

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		Tahun: 2024	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):			
Cara Pengumpulan Data:		3	
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:		21	
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		1	
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: V-23.3574.005			

I. PENYELENGGARA
1.1. Instansi Penyelenggara: DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA PROBOLINGGO
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jl. Raya Dringu No. 13 Kota Probolinggo Telepon : 0335-421431 Faksimile : E-mail : dinsosp3a@probolinggokota.go.id
II. PENANGGUNG JAWAB
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab Eselon 1 : Eselon 2 : Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Probolinggo
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3) Nama : Tri Setyo Anggodo Jabatan : Kabid Pemberdayaan Sosial Dan Masyarakat Alamat : Jl. Raya Dringu No. 13 Kota Probolinggo Telepon : (0335) 421431 Faksimile : - E-mail : dinsosp3a@probolinggokota.go.id
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN
3.1. Latar Belakang Kegiatan: <p>Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Sosial bagi Penduduk miskin dan rentan miskin adalah salah satu prioritas nasional pemerintah dalam rangka penanggulangan kemiskinan. Pemerintah menitik beratkan pada percepatan tingkat kemiskinan dan pertumbuhan yang merata bagi 40% penduduk yang berpendapatan rendah.</p> <p>Untuk memaksimalkan peningkatan kesejahteraan sosial dan perlindungan sosial pemerintah kota probolinggo melalui Dinsos PPPA harus memiliki data sasaran PMKS sebagai upaya untuk pengentasan kemiskinan dalam pemenuhan kebutuhan dasar</p>
3.2. Tujuan Kegiatan: Menghimpun data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dalam rangka: a. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat miskin. b. Menyederhanakan dan mempermudah warga miskin dalam mengakses berbagai program penanggulangan kemiskinan. c. Mempercepat penanggulangan kemiskinan.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	01	12	2023	s.d.	15	12	2023
2. Desain	18	12	2023	s.d.	31	12	2023
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	02	01	2024	s.d.	31	12	2024
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	02	01	2025	s.d.	31	01	2025
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	03	02	2025	s.d.	05	02	2025
6. Diseminasi Hasil	05	02	2025	s.d.	14	05	2025
7. Evaluasi	19	05	2025	s.d.	30	05	2025

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	NIK	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia yang tercantum di beberapa dokumen kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga (KK), akta kelahiran, dan sumber lainnya. NIK terdiri dari 16 digit angka yang mengandung informasi kependudukan seseorang	Saat pendataan
2	Nama	Nama Orang	Nama dari masing-masing PMKS yang didata yaitu Panggilan lengkap seseorang sesuai dengan nama yang tercantum pada	Saat pendataan

				kartu keluarga (KK) atau kartu tanda penduduk (KTP)	
3	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki	Saat pendataan	
4	Alamat	Alamat	Alamat lengkap PMKS, termasuk RT, RW, Kelurahan, Kecamatan	Saat pendataan	
5	Jenis PMKS	Status PMKS	kriteria bagi seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya	Saat pendataan	
6	Jenis Disabilitas	Disabilitas	Kriteria bagi seseorang yang mempunyai kelainan fisik atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak	Saat pendataan	

IV. DESAIN KEGIATAN

<div> <div>4.1. Kegiatan ini dilakukan:</div> <div> <div>Hanya sekali</div> <div>- 1 → langsung ke R.3.3.</div> <div>Berulang</div> <div>- 2</div> </div> </div>	2
<div> <div>4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:</div> <div> <div> <div>Harian</div> <div>- 1</div> <div>Empat Bulanan</div> <div>- 5</div> </div> <div> <div>Mingguan</div> <div>- 2</div> <div>Semesteran</div> <div>- 6</div> </div> <div> <div>Bulanan</div> <div>- 3</div> <div>Tahunan</div> <div>- 7</div> </div> <div> <div>Triwulanan</div> <div>- 4</div> <div>> Dua Tahunan</div> <div>- 8</div> </div> </div> </div>	7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2
<i>Cross Sectional</i>	- 3

3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → <i>langsung ke R.4.6.</i>
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Timur	Kota Probolinggo

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

5

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

9

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan)	- 8

3

V. DESAIN SAMPEL		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
5.1. Jenis Rancangan Sampel:		
Single Stage/Phase	- 1	
Multi Stage/Phase	- 2	
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		
Simple Random Sampling	- 1	} → ke R.5.4
Systematic Random Sampling	- 2	
Stratified Random Sampling	- 3	
Cluster Sampling	- 4	
Multi Stage Sampling	- 5	
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
Quota Sampling	- 6	} → ke R.5.7
Accidental Sampling	- 7	
Purposive Sampling	- 8	
Snowball Sampling	- 9	
Saturation Sampling	- 10	
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		
List Frame	- 1	
Area Frame	- 2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:		
5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?		
Ya	- 1	2

Tidak		- 2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			1
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			2
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			2
Staf instansi penyelenggara	- 1		
Mitra/tenaga kontrak	- 2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			1
≤ SMP	- 1		
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	5 orang		
Pengumpul data/enumerator	29 orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			1
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			1
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2	1
7.2. Metode Analisis:			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		

Deskriptif dan Inferensia		- 3	
7.3. Unit Analisis:			<div>3</div>
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			<div>28</div>
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) kelurahan	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			<div>2</div>
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	24	03	2025
Data Mikro			

Probolinggo, 7 Mei 2025

Mengetahui,
Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak
Kota Probolinggo



Dr. REY SUWIGTYO, S.Sos., M.Si. ✓
NIP. 49670711 198809 1 001

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik															
Nama Kegiatan		PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024				Penyelenggara		Instansi : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Probolinggo Unit kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Unit Kerja Eselon III : Bidang Pemberdaya Sosial dan Penanganan Fakir Miskin							
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)															
No	Nama Indikator	Definisi	Konsep	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangunan		Variabel Pembangunan		Level Estimasi	Apakah dapat diakases umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	Nama	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	(15)	(16)
1	Jumlah Korban Bencana Sosial	Banyaknya orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.	Bencana SosialKorban Bencana Sosial	Semakin banyak jumlah korban bencana sosial maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak			Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
												Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
2	Jumlah Anak yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan atau Diperlakukan Salah	Banyaknya anak yang terancam secara fisik dan nonfisik karena tindak kekerasan, diperlakukan salah atau tidak semestinya dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sosial terdekatnya, sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar baik secara jasmani, rohani maupun sosial	AnakTindak Kekerasan	Semakin banyak jumlah anak yang menjadi korban tindak kekerasan atau diperlakukan salah maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari anak yang terancam secara fisik dan nonfisik karena tindak kekerasan, diperlakukan salah atau tidak semestinya dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sosial terdekatnya	Total	Anak	WilayahJenis Kelamin	Tidak			Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
												Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
3	Jumlah Korban Penyalahgunaan NAPZA	Banyaknya orang yang menggunakan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya diluar pengobatan atau tanpa sepengetahuan dokter yang berwenang.	NAPZA	Semakin banyak jumlah Korban penyalahgunaan NAPZA maka semakin rendah tingkat	Penjumlahan dari orang yang menggunakan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya diluar pengobatan atau tanpa sepengetahuan dokter yang berwenang.	Total	Orang	WilayahJenis KELamin	Tidak			Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA	Kelurahan	Ya

				kesejahteraan sosial masyarakat													PROBOLINGGO TAHUN 2024		
												Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024						
4	Jumlah Korban Tindak Kekerasan	Banyaknya orang baik individu, keluarga, kelompok maupun kesatuan masyarakat tertentu yang mengalami tindak kekerasan, baik sebagai akibat perlakuan salah, eksploitasi, diskriminasi, bentuk-bentuk kekerasan lainnya ataupun dengan membiarkan orang berada dalam situasi berbahaya sehingga menyebabkan fungsi sosialnya terganggu	Tindak KekerasanKorban Tindak Kekerasan	Semakin banyak jumlah korban tindak kekerasan maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari orang baik individu, keluarga, kelompok maupun kesatuan masyarakat tertentu yang mengalami tindak kekerasan	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024			Kelurahan	Ya	
												Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024						
5	Jumlah Komunitas Adat Terpencil	Banyaknya kelompok sosial budaya yang bersifat lokal dan terpencar serta kurang atau belum terlibat dalam jaringan dan pelayanan baik sosial ekonomi, maupun politik.	Komunitas Adat Terpencil	Semakin banyak jumlah komunitas adat terpencil maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari kelompok sosial budaya yang bersifat lokal dan terpencar serta kurang atau belum terlibat dalam jaringan dan pelayanan baik sosial ekonomi, maupun politik.	Total	Kelompok	Wilayah	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024			Kelurahan	Ya	
6	Jumlah Korban Bencana Alam	Banyaknya orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor terganggu fungsi sosialnya.	Bencana AlamKorban Bencana Alam	Semakin banyak jumlah korban bencana alam maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024			Kelurahan	Ya	
												Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024						
7	Jumlah Anak Balita Telantar	Banyaknya anak berusia 5 (lima) tahun ke bawah yang ditelantarkan orang tuanya dan/atau berada di dalam keluarga tidak mampu oleh orang tua/keluarga yang tidak memberikan pengasuhan, perawatan, pembinaan dan perlindungan bagi anak sehingga hak-hak dasarnya semakin tidak terpenuhi serta anak dieksploitasi untuk tujuan tertentu	BalitaTelantar	Semakin banyak jumlah anak balita telantar maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari anak berusia 5 (lima) tahun ke bawah yang ditelantarkan orang tuanya dan/atau berada di dalam keluarga tidak mampu oleh orang tua/keluarga yang tidak memberikan pengasuhan, perawatan, pembinaan dan perlindungan bagi anak	Total	Anak	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024			Kelurahan	Ya	
												Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024						

8	Jumlah Pemulung	Banyaknya orang-orang yang melakukan pekerjaan dengan cara memungut dan mengumpulkan barang-barang bekas yang berada di berbagai tempat pemukiman penduduk, pertokoan dan/atau pasar-pasar yang bermaksud untuk didaur ulang atau dijual kembali, sehingga memiliki nilai ekonomis.	Pemulung	Semakin banyak jumlah pemulung maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari orang yang melakukan pekerjaan dengan cara memungut dan mengumpulkan barang-barang bekas yang berada di berbagai tempat pemukiman penduduk, pertokoan dan/atau pasar-pasar yang bermaksud untuk didaur ulang atau dijual kembali, sehingga memiliki nilai ekonomis.	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
													Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
9	Jumlah Tuna Susila	Banyaknya seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan sesama atau lawan jenis secara berulang-ulang dan bergantian diluar perkawinan yang sah dengan tujuan mendapatkan imbalan uang, materi atau jasa.	Tuna Susila	Semakin banyak jumlah tuna susila maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari orang yang melakukan hubungan seksual dengan sesama atau lawan jenis secara berulang-ulang dan bergantian diluar perkawinan yang sah dengan tujuan mendapatkan imbalan uang, materi atau jasa	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
													Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
10	Jumlah Anak Terlantar	Banyaknya anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh orang tua/keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga	AnakTerlantar	Semakin tinggi jumlah anak terlantar maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh orang tua/keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga	Total	Anak	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
													Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
11	Jumlah Anak Jalanan	Banyaknya anak yang rentan bekerja di jalanan, anak yang bekerja di jalanan, dan/atau anak yang bekerja dan hidup di jalanan yang menghasilkan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari	Anak	Semakin banyak jumlah anak jalanan maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari anak yang rentan bekerja di jalanan, anak yang bekerja di jalanan, dan/atau anak yang bekerja dan hidup di jalanan yang menghasilkan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari	Total	Anak	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
													Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
12	Jumlah Anak dengan Kedisabilitasan	Seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun yang mempunyai kelainan fisik atau	AnakDisabilitas	Semakin banyak jumlah anak dengan kedisabilitasan maka	Penjumlahan dari anak (belum berusia 18 tahun) yang memiliki disabilitas fisik atau disabilitas	Total	Anak	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG	Kelurahan	Ya

		mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak, yang terdiri dari anak dengan disabilitas fisik, anak dengan disabilitas mental dan anak dengan disabilitas fisik dan mental		semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	mental atau disabilitas fisik dan mental											MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
												Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024					
13	Jumlah Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	Banyaknya pekerja migran internal dan lintas negara yang mengalami masalah sosial, baik dalam bentuk tindak kekerasan, penelantaran, mengalami musibah (faktor alam dan sosial) maupun mengalami disharmoni sosial karena ketidakmampuan menyesuaikan diri di negara tempat bekerja sehingga mengakibatkan fungsi sosialnya terganggu	Pekerja MigranPekerja Migran Bermasalah Sosial	Semakin banyak jumlah Pekerja Migran Bermasalah Sosial maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari pekerja migran internal dan lintas negara yang mengalami masalah sosial	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak			Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024			Kelurahan	Ya	
												Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024					
14	Jumlah Penyandang Disabilitas	Banyaknya orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan hal ini dapat mengalami partisipasi penuh dan efektif mereka dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya.	Disabilitas	Semakin banyak jumlah penyandang disabilitas maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak			Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024			Kelurahan	Ya	
												Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024					
15	Jumlah Fakir Miskin	Banyaknya orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/atau mempunyai sumber mata pencarian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarganya.	Fakir Miskin	Semakin banyak jumlah fakir miskin maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/atau mempunyai sumber mata pencarian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarganya.	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak			Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024			Kelurahan	Ya	
												Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024					
16	Jumlah Anak yang Berhadapan dengan Hukum	Banyaknya orang yang telah berumur 12 (dua belas) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang disangka, didakwa, atau dijatuhi pidana karena melakukan tindak	Hukum	Semakin banyak jumlah anak yang berhadapan dengan hukum maka semakin rendah tingkat	Penjumlahan dari anak yang telah berumur 12 (dua belas) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahunu yang disangka, didakwa, atau dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana dan anak	Total	Anak	WilayahJenis Kelamin	Tidak			Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA			Kelurahan	Ya	

		pidana dan anak yang menjadi korban tindak pidana atau yang melihat dan/atau mendengar sendiri terjadinya suatu tindak pidana		kesejahteraan sosial masyarakat	yang menjadi korban tindak pidana atau yang melihat dan/atau mendengar sendiri terjadinya suatu tindak pidana								Jenis Kelamin	PROBOLINGGO TAHUN 2024		
														PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
17	Jumlah Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus	Banyaknya anak yang berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun dalam situasi darurat, dari kelompok minoritas dan terisolasi, dieksploitasi secara ekonomi dan/atau seksual, diperdagangkan, menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (napza), korban penculikan, penjualan, perdagangan, korban kekerasan baik fisik dan/atau mental, yang menyandang disabilitas, dan korban perlakuan salah dan penelantaran.	AnakDisabilitasKorban	Semakin banyak jumlah anak yang memerlukan perlindungan khusus maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari anak dalam situasi darurat, dari kelompok minoritas dan terisolasi, dieksploitasi secara ekonomi dan/atau seksual, diperdagangkan, menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (napza), korban penculikan, penjualan, perdagangan, korban kekerasan baik fisik dan/atau mental, yang menyandang disabilitas, dan korban perlakuan salah dan penelantaran.	Total	Anak	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
													Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
18	Jumlah Lanjut Usia Telantar	Banyaknya seseorang yang berusia 60 (enam puluh) tahun atau lebih, karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.	Lanjut UsiaTelantar	Semakin banyak jumlah lanjut usia telantar maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari lanjut usia yang karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
													Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
19	Jumlah Gelandangan	Banyaknya orang-orang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai pencaharian dan tempat tinggal yang tetap serta mengembara di tempat umum	Gelandangan	Semakin banyak jumlah gelandangan maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari orang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai pencaharian dan tempat tinggal yang tetap serta mengembara di tempat umum	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
20	Jumlah Kelompok Minoritas	Banyaknya kelompok yang mengalami gangguan keberfungsian sosialnya akibat diskriminasi dan marginalisasi yang diterimanya sehingga karena keterbatasannya menyebabkan dirinya rentan mengalami masalah sosial, seperti gay, waria, dan lesbian.	Kelompok Minoritas	Semakin banyak kelompok minoritas maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari kelompok yang mengalami gangguan keberfungsian sosialnya akibat diskriminasi dan marginalisasi yang diterimanya	Total	Kelompok	Wilayah	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
													Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		

21	Jumlah Pengemis	Banyaknya orang-orang yang mendapat penghasilan meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain.	Pengemis	Semakin banyak jumlah pengemis maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari orang yang mendapat penghasilan meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain.	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
													Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
22	Jumlah Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)	Banyaknya orang yang telah dinyatakan terinfeksi HIV/AIDS dan membutuhkan pelayanan sosial, perawatan kesehatan, dukungan dan pengobatan untuk mencapai kualitas hidup yang optimal.	ODHA	Semakin banyak jumlah ODHA semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari orang yang telah dinyatakan terinfeksi HIV/AIDS dan membutuhkan pelayanan sosial, perawatan kesehatan, dukungan dan pengobatan untuk mencapai kualitas hidup yang optimal	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
													Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
23	Jumlah Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	Banyaknya keluarga yang hubungan antar anggota keluarganya terutama antara suami-istri, orang tua dengan anak kurang serasi, sehingga tugas-tugas dan fungsi keluarga tidak dapat berjalan dengan wajar.	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	Semakin banyak Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari keluarga yang hubungan antar anggota keluarganya terutama antara suami-istri, orang tua dengan anak kurang serasi	Total	Keluarga	Wilayah	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
24	Jumlah Korban Trafficking	Banyaknya orang yang mengalami penderitaan psikis, mental, fisik, seksual, ekonomi dan/atau sosial yang diakibatkan tindak pidana perdagangan orang.	Korban Trafficking	Semakin banyak jumlah korban trafficking maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari orang yang mengalami penderitaan psikis, mental, fisik, seksual, ekonomi dan/atau sosial yang diakibatkan tindak pidana perdagangan orang	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
													Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
25	Jumlah Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (BWBLP)	Banyaknya seseorang yang telah selesai menjalani masa pidananya sesuai dengan keputusan pengadilan dan mengalami hambatan untuk menyesuaikan diri kembali dalam kehidupan masyarakat, sehingga mendapat kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan atau melaksanakan kehidupannya secara normal.	Lembaga PemasyarakatanPidana	Semakin banyak jumlah Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari orang yang telah selesai menjalani masa pidananya sesuai dengan keputusan pengadilan dan mengalami hambatan untuk menyesuaikan diri kembali dalam kehidupan masyarakat	Total	Orang	WilayahJenis Kelamin	Tidak				Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya
													Jenis Kelamin	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG		

													MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024		
26	Jumlah Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	Banyaknya perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	Semakin banyak jumlah Perempuan Rawan Sosial Ekonomi maka semakin rendah tingkat kesejahteraan sosial masyarakat	Penjumlahan dari perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari	Total	Orang	Wilayah	Tidak			Alamat	PENDATAAN LENGKAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2024	Kelurahan	Ya

Probolinggo, 7 Mei 2025

Mengetahui,
Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Probolinggo



Dr. REY SUWIGTYO, S.Sos., M.Si. /-
NIP. 19620711 198809 1 001

METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik													
Nama Kegiatan	PENDATAAN LEN(PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KC PROBOLINGGO TA 2024					Penyelenggara	Instansi : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Probolinggo Unit kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Unit Kerja Eselon III : Bidang Pemberdaya Sosial dan Penanganan Fakir Miskin						
	Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)												
No	Nama Variabel	Alias	Definisi	Konsep	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah dapat diakases umum?
1	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	NIK	Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia yang tercantum di beberapa dokumen kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga (KK), akta kelahiran, dan sumber lainnya. NIK terdiri dari 16 digit angka yang mengandung informasi kependudukan seseorang.	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	UU No 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan	Pada saat pendataan			Char		Harus terisi	NIK PMKS	Tidak
2	Alamat Tempat Tinggal	Alamat	Alamat lengkap tempat tinggal sekarang yang mencakup nama jalan, nomor rumah, lingkungan, dan keterangan lainnya seperti kode pos	Alamat	Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Belanja Bantuan Di Lingkungan Kementerian Sosial	Pada saat pendataan	tidak ada ukuran	tidak ada satuan	String		Harus terisi	Alamat PMKS	Tidak
3	Jenis Disabilitas	Disabilitas	Kriteria bagi seseorang yang mempunyai kelainan fisik atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak	Disabilitas	Permensos No. 8 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial	Pada saat pendataan			String	1 = Disabilitas Fisik- Mengalami kesulitan/gangguan penglihatan2 = Disabilitas Fisik - Mengalami kesulitan/gangguan pendengaran3 = Disabilitas Fisik - Mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga(mobilitas)4 = Disabilitas Fisik - Mengalami kesulitan/gangguan menggunakan damn menggerakkan tangan/jari5 = Disabilitas Mental - Mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau konsentrasi6 = Disabilitas Mental - Mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilaku dan atau emosional7 = Disabilitas Mental - Mengalami kesulitan/gangguan berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain8 = Disabilitas Mental - Mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, buang air kecil	Harus terisi	Jenis Disabilitas	Tidak
4	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	PMKS	Kriteria bagi seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Permensos No. 8 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial	Pada saat pendataan			String	1 = Anak Balita Telantar2 = Anak Terlantar3 = Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum4 = Anak Jalanan5 = Anak Dengan Kedisabilitasan (ADK)6 = Anak Yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan Atau Diperlakukan Salah7 = Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus8 = Lanjut Usia Telantar9 = Penyandang Disabilitas10 = Tuna Susila11 = Gelandangan12 = Pengemis13 = Pemulung14 = Kelompok Minoritas15 = Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (BWBLP)16 = Orang Dengan Hiv/Aids (ODHA)17 = Korban Penyalahgunaan NAPZA18 = Korban Trafficking19 = Korban Tindak	Harus terisi	Jenis PMKS	Tidak

										Kekerasan20 = Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)21 = Korban Bencana Alam22 = Korban Bencana Sosial23 = Perempuan Rawan Sosial Ekonomi24 = Fakir Miskin25 = Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis26 = Komunitas Adat Terpencil			
5	Nama Orang	Nama	Panggilan lengkap seseorang sesuai dengan nama yang tercantum pada kartu keluarga (KK) atau kartu tanda penduduk (KTP).	Nama Orang	Kamus Besar Bahasa IndonesiaUU No.24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan	Pada saat pendataan	-	-	String		Harus terisi	Nama PMKS	Tidak
6	Jenis Kelamin	Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.	Jenis Kelamin	Kondef Operasional Baku Statistik Sosial (2018)	Pada saat pendataan			Char	1 = Laki-laki2 = Perempuan	Harus diisi	Jenis kelamin	Tidak

Probolinggo, 7 Mei 2025

Mengetahui,
Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak
Kota Probolinggo



Dr. REY SUWIGTYO, S.Sos., M.Si. /
NIP. 9620711 198809 1 001